

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* BERBANTUAN MEDIA *SEEDS* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK KELAS I UPT SPF SD INPRES BONTOMANAI**

**Dwi Anriyani<sup>1</sup>, H. Baharullah<sup>2</sup>, Ma'rup<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl Sultan Alauddin No. 259, Kec.  
Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

<sup>1</sup>[dwianriyani01@gmail.com](mailto:dwianriyani01@gmail.com), <sup>2</sup>[baharullah@unismuh.ac.id](mailto:baharullah@unismuh.ac.id), <sup>3</sup>[marup@unismuh.ac.id](mailto:marup@unismuh.ac.id)

**ABSTRACT**

*The main problem in this research is the low interest of students in learning mathematics, especially in addition material. This research aims to determine the effectiveness of the TGT type cooperative learning model assisted by seeds media in mathematics learning on the learning outcomes of class I students at UPT SPF SD Inpres Bontomanai. The population in this study were all class I students at UPT SPF SD Inpres Bontomanai with a total of 23 students. The sample was taken using a saturated sampling technique, the number of samples was all class I students of UPT SPF SD Inpres Bontomanai. The instruments used are pretest, posttest and questionnaire sheets. The results of this research show that the average posttest score for students' mathematics learning outcomes after implementing the use of the teams games tournament type cooperative learning model assisted by seeds media was 84.78. From these results, it was found that 22 students obtained a score of 95.6% or in the complete category. Based on the results of the analysis of student activity data, the score was 86.91, which indicates a good category, and the results of the analysis of student response data obtained an average score of 87.82. So it can be concluded that the application of the teams games tournament type cooperative learning model assisted by seed media is effective on mathematics learning outcomes for class I students at UPT SPF SD Inpres Bontomanai.*

**Keywords:** *teams games tournament, learning outcomes, mathematics, media seeds*

**ABSTRAK**

Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi penjumlahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *seeds* dalam pembelajaran matematika terhadap hasil belajar peserta didik kelas I UPT SPF SD Inpres Bontomanai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas I pada UPT SPF SD Inpres Bontomanai dengan jumlah keseluruhan sebanyak 23 peserta didik. Sampel diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh, jumlah sampel adalah seluruh peserta didik kelas I UPT SPF SD Inpres Bontomanai. Adapun instrumen yang digunakan berupa *pretest*, *posttest*, dan lembar angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* hasil belajar matematika peserta didik setelah diterapkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* berbantuan media *seeds* 84,78. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa

22 orang peserta didik memperoleh nilai 95,6% atau dalam kategori tuntas. Berdasarkan hasil analisis data aktivitas peserta didik dengan perolehan nilai yakni 86,91 yang menunjukkan kategori baik dan hasil analisis data respon peserta didik memperoleh nilai rata-rata 87,82. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* berbantuan media *seeds* efektif terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik kelas I UPT SPF SD Inpres Bontomanai.

**Kata Kunci:** *teams games tournament*, hasil belajar, matematika, media *seeds*

## **A. Pendahuluan**

Dunia pendidikan memerlukan adanya perubahan berkelanjutan dalam merencanakan dan menyelenggarakan pendidikan di masa yang akan datang. Perubahan tersebut yaitu perubahan yang bersifat evolutif, antisipatif, dan terus menerus sejalan dengan perubahan dan tantangan yang di hadapi dari waktu ke waktu dan tetap berpijak pada dasar pendidikan nasional. Untuk melaksanakan perubahan hal yang paling utama yang harus dilakukan adalah peningkatan wawasan bagi para perencana dan pelaksanaan pendidikan dasar.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun (2003) tentang SISDIKNAS, yakni: Pendidikan adalah usaha sadar dan terancang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Bruner dalam Nyimas Aisyah (2007) belajar matematika adalah belajar tentang konsep dan struktur-struktur matematika yang terdapat di dalamnya, materi yang dipelajari serta mencari hubungan antara konsep-konsep dan struktur matematika itu, peserta didik harus menemukan keteraturan dengan cara mengutak atik bahan-bahan yang berhubungan dengan keteraturan yang sudah dimiliki peserta didik.

Dalam kurikulum (2013) tujuan pembelajaran matematika adalah seperti meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan tingkat tinggi siswa, membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, memperoleh hasil belajar yang tinggi, melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, dan mengembangkan karakter siswa. Tujuan pembelajaran matematika

tingkat SD/MI adalah agar siswa mengenal angka-angka sederhana, operasi hitung sederhana, pengukuran, dan bidang. Dengan demikian, perlu adanya media pembelajaran yang membantu dalam proses pembelajaran matematika. Walaupun pelajaran matematika seringkali dianggap pelajaran yang kurang digemari namun penggunaan media dalam proses pembelajaran juga sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah siswa untuk mempelajarinya yang lebih mendalam. Salah satu media yang akan digunakan dalam rencana penelitian ini adalah penggunaan media *seeds*.

Model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menggunakan tim kerja dan turnamen mingguan yang berupa permainan akademik yang dimainkan oleh siswa dengan anggota tim lain untuk menyumbangkan poin bagi skor timnya tanpa harus ada perbedaan status. Peran siswa disini sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan (Slavin, 2011: 13).

Menurut Jannah & Husniati (2022) Penerapan model pembelajaran menjadi salah satu

faktor utama dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan ketika menerapkan model pembelajaran yang sesuai maka proses pembelajaran dan hasil belajarnya pun akan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan menerapkan model pembelajaran TGT di kelas diharapkan dapat menghilangkan anggapan siswa tentang matematika adalah pelajaran yang membosankan karena dalam model TGT siswa belajar secara berkelompok, terdapat permainan yang berupa tournament, dan penghargaan untuk kelompok yang memperoleh skor terbanyak Fitri, dkk (2023). Dalam melengkapi model pembelajaran TGT peneliti menggunakan media pembelajaran berupa media *seeds*. Media *seeds* adalah suatu alat bantu peserta didik dalam belajar. Kegunaan media *seeds* (Biji-bijian) digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai macam biji-bijian yang akan disiapkan oleh guru dalam proses dengan sengaja sebagai tujuan untuk mengkonkret pembelajaran konsep bilangan pada anak, media *seeds* (Biji-bijian) sebagai sumber belajar adalah biji kuaci, biji jagung, biji kacang hijau dan biji kacang tanah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di UPT SPF SD Inpres Bontomanai bahwa peserta didik kelas I UPT SPF SD Inpres Bontomanai untuk pembelajaran matematika minat peserta didik masih sangat rendah dan dari 23 jumlah peserta didik hanya 6 peserta didik yang hasil belajarnya mencapai KKM. Peneliti berpikir jika hal tersebut tidak bisa diatasi maka peserta didik akan kesulitan dalam mempelajari pembelajaran matematika di tahap selanjutnya. Peneliti juga melihat penerapan metode pembelajaran yang dilakukan guru pada pembelajaran matematika tersebut membuat peserta didik hanya mendengarkan saja dengan tidak mengembangkan aktivitas yang lain seperti bertanya, diskusi serta mengungkapkan pendapatnya, sehingga dalam proses pembelajaran mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik.

Penelitian yang dilakukan tentang efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* berbantuan media *seeds*, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Amanda Purwandari, dkk (2017) dengan judul Eksperimen Model Pembelajaran *Teams Games*

*Tournament* (TGT) Berbantuan Media Keranjang Biji-bijian Terhadap Hasil Belajar Materi Perkalian dan Pembagian Siswa Kelas II SDN Saptorenggo. Hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan dan tidak menggunakan model pembelajaran TGT berbantuan media keranjang biji-bijian. Pernyataan tersebut diperkuat oleh rata-rata nilai kelas eksperimen yang lebih tinggi dari pada rata-rata nilai kelas kontrol.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, bahwa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* berbantuan media *seeds* agar hasil pembelajaran matematika meningkat dan efektif. Sehingga peneliti melakukan (kolaborasi) yang dilakukan dengan peserta didik kelas I UPT SPF SD Inpres Bontomanai dengan judul: “Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbantuan media *seeds* dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas I UPT SPF SD Inpres Bontomanai”.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen yaitu suatu penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding. Dengan tujuan untuk mengetahui gambaran model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media seeds dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas I UPT SPF SD Inpres Bontomanai.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas I UPT SPF SD Inpres Bontomanai berjumlah 23 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah *Nonprobability sampling* dengan menggunakan jenis teknik sampling jenuh. Prosedur penelitian dilaksanakan dengan 5 langkah, yaitu: *pretest* (tes awal), melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media seeds, melaksanakan observasi pada saat pembelajaran untuk mengetahui aktivitas peserta didik dengan menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik, *posttest* (tes akhir), dan pemberian angket respon siswa. Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa *pretest*, *posttest*, dan lembar

angket. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dan lembar angket. Analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif tahap selanjutnya teknik statistik inferensial peneliti menggunakan *SPSS ver 26* sehingga terdapat hasil belajar *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media seeds dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas I UPT SPF SD Inpres Bontomanai.

### **C.Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan deskripsi tentang Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Berbantuan Media Seeds dalam Pembelajaran Matematika pada Peserta Didik Kelas I UPT SPF SD Inpres Bontomanai. Hasil penelitian ini merupakan hasil penelitian kuantitatif dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial.

#### **1. Hasil Analisis Inferensial**

Analisis statistik inferensial pada bagian ini dilakukan uji hipotesis yang telah dirumuskan dan sebelum

melakukan Uji-t maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

#### a. Uji Normalitas

Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini

yaitu uji normalitas tipe uji *one sample Shapiro-wilk* seperti dibawah ini:

**Tabel Hasil Uji Normalitas**

#### Tests of Normality

|          | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|          | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| Pretest  | .248                            | 23 | .036 | .804         | 23 | .190 |
| Posttest | .314                            | 23 | .045 | .736         | 23 | .157 |

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel *Tests of Normality* untuk *pretest* diperoleh nilai sig. 0,0190 > 0,05 ini berarti data berdistribusi normal, kemudian *posttest* diperoleh nilai sig. 0,157 > dari 0,05 ini berarti data berdistribusi normal, jadi dapat dilanjutkan ke uji hipotesis.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dua varians terhadap hasil data *pretest* dan *posttest* kelas I UPT SPF SD Inpres Bontomanai menggunakan uji *Levene* dengan bantuan SPSS.

**Tabel Hasil Uji Homogenitas Levene**

#### Test of Homogeneity of Variances

|                          |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|--------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Hasil Belajar Matematika | Based on Mean                        | .220             | 1   | 44     | .642 |
|                          | Based on Median                      | .083             | 1   | 44     | .774 |
|                          | Based on Median and with adjusted df | .083             | 1   | 44.000 | .774 |

|                          |      |   |    |      |
|--------------------------|------|---|----|------|
| Based on<br>trimmed mean | .243 | 1 | 44 | .625 |
|--------------------------|------|---|----|------|

Berdasarkan tabel *output* “*Test of Homogeneity of Variances*” di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) variabel hasil *Pretest* dan *Posttest* pada peserta didik kelas I UPT SPF SD Inpres Bontomanai adalah sebesar 0,0642, karena nilai Sig.  $0,642 > 0,05$  maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas di atas, dapat diartikan bahwa variansi data hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas I UPT

SPF SD Inpres Bontomanai adalah homogen.

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan Uji-t Program SPSS (*paired Samples test*) untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *seeds* efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas I UPT SPF SD Inpres Bontomanai.

**Tabel Hasil Uji Hipotesis**

|        |                    | Paired Samples Test |                |                 |                                           |         |         |    |                 |
|--------|--------------------|---------------------|----------------|-----------------|-------------------------------------------|---------|---------|----|-----------------|
|        |                    | Paired Differences  |                |                 |                                           |         |         |    |                 |
|        |                    | Mean                | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |         | t       | df | Sig. (2-tailed) |
|        |                    |                     |                |                 | Lower                                     | Upper   |         |    |                 |
| Pair 1 | Pretest - Posttest | -30.435             | 10.544         | 2.198           | -34.994                                   | -25.875 | -13.844 | 22 | .000            |

Berdasarkan tabel *output* “*paired samples test*” diketahui bahwa nilai Sig. (2 tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menandakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *seeds* efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada

peserta didik kelas I UPT SPF SD Inpres Bontomanai.

## 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan seberapa besar hasil belajar *pretest* dan *posttest* yang diperoleh siswa kelas I sebelum diterapkan penggunaan model pembelajaran

kooperatif tipe TGT berbantuan media *seeds* dalam pembelajaran matematika pada peserta didik. Hasil perhitungan menggunakan program *SPSS 26.0 for windows*. Adapun jumlah peserta didik yang mengikuti tes sebelum perlakuan (*pretest*) yaitu 23 orang, skor tertinggi yang diperoleh adalah 75 dan skor terendah yaitu 25. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 54,35 yang dimana masih dalam kategori kurang. Adapun standar deviasi hasil belajar siswa ialah 17,921.

Pada distribusi frekuensi dan kategori hasil belajar *pretest* menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik kelas I UPT SPF SD Inpres Bontomanai, peserta didik yang memperoleh skor kategori sangat rendah sebanyak 4 peserta didik (17,4 %), peserta didik yang memperoleh skor kategori rendah sebanyak 11 peserta didik (47,8%), peserta didik yang memperoleh skor kategori sedang sebanyak 8 peserta didik (34,8%), peserta didik yang memperoleh skor pada kategori tinggi dan sangat tinggi sebanyak 0 peserta didik (0%). Melihat dari hasil persentase yang ada maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik kelas I UPT SPF SD Inpres Bontomanai tergolong

rendah. Hal ini ditunjukkan bahwa dari 23 peserta didik kelas I UPT SPF SD Inpres Bontomanai yang dijadikan sampel, hasil belajar matematika terdapat 15 peserta didik (65,2%) berada pada kategori tidak tuntas dan 8 peserta didik (34,7%) berada dalam kategori tuntas.

Distribusi frekuensi dan persentase *posttest* menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik kelas I UPT SPF SD Inpres Bontomanai, peserta didik yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah 0 peserta didik (0%), peserta didik yang memperoleh skor pada kategori rendah sebanyak 1 peserta didik (4,3%), peserta didik yang memperoleh skor pada kategori sedang sebanyak 12 peserta didik (52,2%), peserta didik yang memperoleh skor pada kategori tinggi sebanyak 0 peserta didik (0%), dan peserta didik yang memperoleh skor pada kategori sangat tinggi sebanyak 10 peserta didik (43,5%). Melihat dari hasil persentase yang ada maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik kelas I UPT SPF SD Inpres Bontomanai dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *seeds* meningkat. Deskripsi hasil *posttest*

tampak bahwa dari 23 orang peserta didik sebagai subjek penelitian terdapat 22 peserta didik (95,6%) yang tuntas dan 1 siswa (4,3%) yang tidak tuntas secara individu. Melihat dari hasil persentase yang ada maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik kelas I UPT SPF SD Inpres Bontomanai dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *seeds* tergolong tuntas.

Hasil analisis aktivitas peserta didik kelas I UPT SPF SD Inpres Bontomanai terdapat 86,91% peserta didik dalam kategori baik. Melihat dari hasil persentase yang ada maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *seeds* terhadap aktivitas peserta didik kelas I UPT SPF SD Inpres Bontomanai tergolong baik.

Hasil analisis data respons peserta didik kelas I UPT SPF SD Inpres Bontomanai terdapat 87,82% peserta dengan respons positif dan 12,16% peserta didik dengan respons negatif. Melihat dari data hasil respon peserta didik kelas I UPT SPF SD Inpres Bontomanai dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT

berbantuan media *seeds* tergolong positif.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika efektif melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *seeds* pada peserta didik kelas I UPT SPF SD Inpres Bontomanai, hal ini ditinjau dari hasil belajar matematika peserta didik setelah diberikan perlakuan yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *seeds* termasuk dalam kategori tinggi. Aktivitas peserta didik kelas I UPT SPF SD Inpres Bontomanai dikategorikan baik karena dilihat dari hasil analisis data aktivitas peserta didik kelas I UPT SPF SD Inpres Bontomanai. Respons peserta didik terhadap pembelajaran matematika melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *seeds* memberikan tanggapan positif. Hal ini terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *seeds* pada peserta didik kelas I UPT SPF SD Inpres Bontomanai dikatakan efektif.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, N. 2007. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Amanda, dkk. 2017. Eksperimen Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Media Keranjang Biji-bijian Terhadap Hasil Belajar Materi Perkalian dan Pembagian Siswa Kelas II Saptorenggo 02. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol. 1 (3): 168.
- Fitri, R., Husniati, A., & Hadaming, H. 2023. Penerapan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (Tgt) Dengan Media Roda Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. *JKP: Jurnal Pendidikan Khasanah*, 1(3), 373–384.
- Hasratuddin. 2014. Pembelajaran Matematika Sekarang & yang Akan Datang Berbasis Karakter. *Jurnal Didaktik Matematika*. Vol.1 (2).
- Jannah, M., & Husniati, A. 2022. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*. 1(2), 89–98.
- Pagarra, Hamzah, dkk. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di UPT SD Negeri 1 Tonronge, Sidrap. *Pinisi Journal of Education*, 1–6.
- Slavin, R, E. 2011. *Cooperative Learning : Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.